BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil ahir dari suatu tahapan keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam dan Pariani, 2008).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Observasional* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional.* Dimana peneliti menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali saja, dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek dari fenomena (variabel *dependent*) dihubungkan dengan penyebab (variabel *independent*, 2003).

3.2 Kerangka Kerja

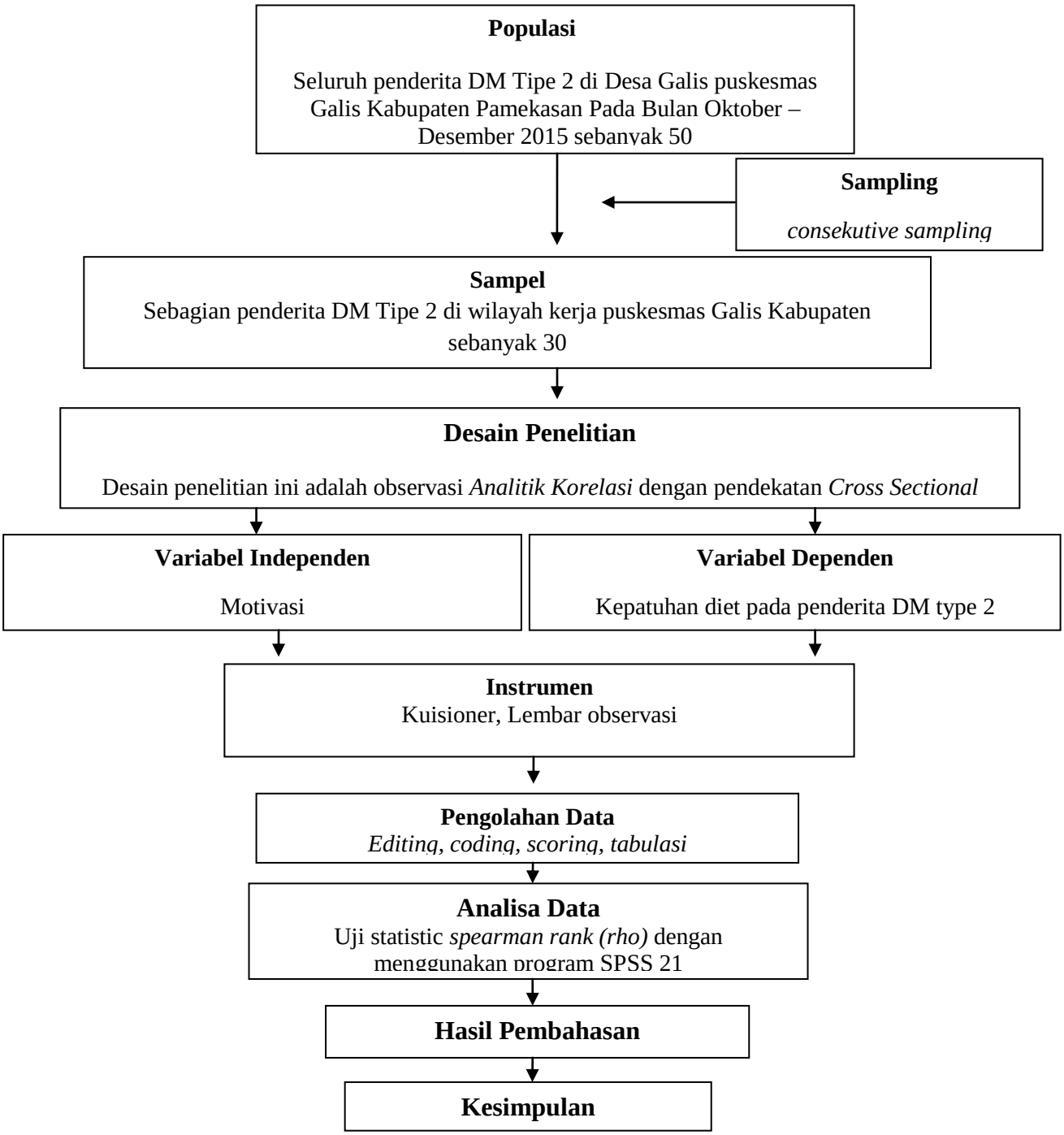

Gambar 3.2 Kerangka Kerja Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet DM Tipe II Di Desa Galis Wilayah Kerja Puskesmas Galis Kabupaten Pamekasn.

3.3 Populasi, sampel, dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul H, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita Diabetes Melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Galis pada bulan oktober – desember tahun 2015 sebanyak 50

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Galis Kabupaten Pamekasan yaitu sebanyak 30 responden

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Alimul H, 2011). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan dalam penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2011).

3.4 Variabel penelitian

Variabel Merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soparto, dkk, 2000 dalam Nursalam, 2011). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu: variabel dependen dan variabel independen

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul H, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi pada penderita DM tipe 2.

3.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007).Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2.

3.4.3 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007). Variabel yang telah didefinisikan perlu dijelaskan secara

operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan berbeda-beda oleh orang yang berlainan (Nursalam, 2011).Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah:

Tabel 3.1 *Definisi Operasional motivasi dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2*

Variabel	Definisi operasional	Indikator	instrumen	Skala	Kategori
Independen: Motivasi pasien DM tipe 2	Dorongan yang berasal dari dalam atau dari luar untuk menjalani kepatuhan diet DM	1. Keinginan 2. Semangat 3. Dorongan 4. Kepercayaan 5. Manfaat	kuisioner	Ordinal	Sangat setuju= 4 Setuju= 3 Tidak setuju=2 Sangat tidak setuju=1 Klasifikasi Tinggi=76-100% Sedang=56-75% Rendah=<56% (*Boutler,2010*)
Dependen: kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2	Perilaku penderita DM dalam melaksanakan diet dengan mengkonsumsi makanan rendah gula	Melakukan diet rendah gula sesuai dengan terapi yang diberikan sesuai aturan 3J - jadwal - jumlah - jenis	Observasi, Kuisioner	ordinal	Jawaban: Ya = 1 Tidak = 0 Kategori: patuh= 60-100% tidak patuh= ≤50% (*Notoadmojo*,2010)

3.5 Pengumpulan data dan pengolahan data

3.5.1 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

1. Formulir *Informed Consent*
2. Lembar kuisioner motivasi dan kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2
3. Observasi kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2

3.5.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Galis wilayah kerja Puskesmas Galis Kabupaten Pamekasan, sedangkan penelitian ini dilakukan selama 2 minggu yaitu pada bulan Oktober 2016 sampai juli 2016.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

   Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan penelitian kepada Puskesmas Galis Kabupaten Pamekasan dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan ijin dari instansi terkait, peneliti kemudian mengambil data awal penelitian, dimana sebelumnya peneliti meminta ijin dari Puskesmas Galis

b. Tahap pelaksanaan

   Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan di wilayah kerja Puskesmas Galis. Peneliti mendatangi satu per satu penderita DM tipe 2

dan meminta ijin kepada penderita DM tipe2 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan menjelaskan maksud serta tujuannya melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan seorang teman. Setelah itu peneliti membagikan kuisioner kepada responden, peneliti mendampingi pengisian kuisioner apabila responden kurang memahami dan butuh bantuan, sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap dan akurat. .

3.5.4 Pengumpulan dan analisa data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011).

Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara:

1.Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

2.Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010)

A. Motivasi pasien DM Tipe 2

Setuju = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

Sangat setuju = 4

B. Kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2

Ya = 1

Tidak = 0

3.Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan setelah kuosioner tersusun, data tersebut kemudian dianalisa secara analitik yaitu menggambarkan dan meringkas data dalam bentuk table dengan ketentuan sebagai berikut:

Cara Prosentase:

$$\frac{\text{Jumlah pertanyaan yang dijawab}}{\text{Jumlah banyaknya pertanyaan}} \text{ X100}$$

A. Variabel independent= Motivasi pasien DM tipe 2

Scoring:

Sangat setuju= 4

Setuju= 3

Tidak setuju= 2

Sangat tidak setuju= 1

Klasifikasi:

Tinggi= 76-100%

Sedang= 56- 75%

Rendah= <56%

B. Variabel dependent= Kepatuhan diet pada DM tipe 2

Scoring:

Ya= 1

Tidak = 0

Klasifikasi:

Patuh= 60-100%

Tidak patuh= ≤50%

4.Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan obeservasi (Nursalam, 2011).

3.5.5 Analisa Data

Analisa dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan Motivasi dengan kepatuhan diet DM pada penderita DM tipe 2. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal dan nominal. Pada penelitian ini menggunakan "uji chi—square, uji ini merupakan uji yang dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau hasil observasi untuk dianalisis apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak, yang menggunakan data nominal atau ordinal (A. Aziz,2008). Pada uji statistic akan menggunakan computer dengan piranti lunak spss 21.00 untuk mengukur tingkat dan eratnya hubungan antara dua variable independent dan variable dependent dengan tingkat signifikan

p<0,05 artinya p<0,05 ada hubungan yang berarti h_o ditolak. berarti ada hubungan, selanjutnya dihubungkan ke motivasi dengan kepatuhan diet. Tujuan dari analisis uji di atas adalah untuk mengetahui signifikasi Hubunganmotivasi dengan kepatuhan diet diabetes mellitus tipe II di Desa Galis wilayah kerja Puskesmas Galis Kabupaten Pamekasan. Alasan menggunakan uji Chi *spearman rank (rho)* adalah karena skala data dari penelitian ini adalah ordinal dan ordinal dan penelitian ini merupakan penelitian yang mencari korelasi antara motivasi dengan kepatuhan diet. Hasil korelasi pada *Uji spearman rank (rho)* disesuaikan dengan tafsiran angka korelasi dengan kriteria menurut Sugiyono (2008):

1. Korelasi hitung 0,00 – 0,199 maka korelasi sangat rendah
2. Korelasi hitung 0,20 – 0,399 maka korelasi rendah
3. Korelasi hitung 0,40 – 0,599 maka korelasi cukup
4. Korelasi hitung 0,60 – 0,799 maka korelasi kuat
5. Korelasi hitung 0,80 – 1,000 maka korelasi sangat kuat

3.6 Etika penelitian keterbatasan

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus diperhatikan (Hidayat, 2007). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian meliputi:

3. 6.1 *Informed Consent*

Lembar penelitian diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan, jika responden tersebut bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. Tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3. 6.2 *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya member kode tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut.

3. 6.3 *Confindentialy*

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).

3. 6.4 *Beneficence and non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin

ditimbulkan. Penelitian ini juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena akan menambah pengetahuan tentang masalah spiritual pendekatan pada Tuhannya terutama pada lansia muslim yang memiliki masalah spiritualitas dalam penelitian ini.

3. 6.5 Keadilan (Justice)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini sampel diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.

3. 6. 6 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini kelemahan atau keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah:

1. Pengumpulan data melalui kuisioner memungkinkan responden menjawab dengan tidak jujur sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.
2. Kemampuan peneliti, peneliti yang baru pertama kali melakukan penelitian ini memungkinkan banyak kekurangan dalam hasil penelitian maupun penulisan.